



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PENILAIAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KORELASIONAL PADA SISWA KELAS X PERHOTELAN)

Kaka Habibi¹, Tarpan Suparman², Ajat Sudrajat³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: pi.21.kakahabibi@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah Siswa Kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang. Diketahui bahwa hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai t hitung sebesar $8,725 > t$ tabel 1,995, artinya variabel lingkungan keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Tingkat hubungan antara lingkungan keluarga terhadap penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang dalam kategori rendah.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga; Hasil Belajar; Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the family environment on the assessment of Islamic Religious Education learning outcomes in Class X Hospitality Students of State Vocational High School 2 Karawang. This type of research uses quantitative descriptive research. The object of this study is Class X Hospitality Students of State Vocational High School 2 Karawang. The population in this study was 70 students. Regarding data collection techniques using questionnaires and documentation. Based on the data analysis that has been



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

done, it is known that the family environment influences learning outcomes in Islamic Religious Education learning in Class X Hospitality Students of State Vocational High School 2 Karawang. It is known that the results of the hypothesis test with a significance value of $0.001 < 0.05$ means that variable X influences variable Y. The calculated t value of $8.725 > t \text{ table } 1.995$, meaning that the family environment variable (X) influences the learning outcome variable (Y). The level of relationship between the family environment and the assessment of student learning outcomes in the learning process of Islamic Religious Education in Class X Hospitality Students of State Vocational High School 2 Karawang is in the low category.

Keyword: Family Environment, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Sikap keagamaan adalah perilaku mengamalkan agama dan ajaran ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al Qur'an sikap keagamaan manusia tersebut telah ada sejak manusia itu berbeda di alam arwah dalam bentuk sebuah komitmen untuk mengabdikan kepada Nya. Komitmen ini menjadi sebuah ikatan keagamaan antara hamba dengan Tuhannya, baik dalam posisinya sebagai hamba itu sendiri maupun sebagai khalifah yang diberi amanah untuk mengembangkan misi kemanusiaan. Pendidikan adalah salah satu cara strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merupakan tolok ukur tingkat kemajuan bangsa. Oleh karena itu, akan selalu ada upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan¹.

Allah Swt dalam ayat al qur'an menjelaskan sesungguhnya allah hanya melarang kamu, orang-orang beriman, menjadikan mereka, orang-orang kafir yang tidak bersedia hidup berdampingan dengan kamu secara damai, yaitu mereka yang memerangi kamu karena agama, tidak ada kebebasan dan toleransi beragama; mengusir kamu dari tempat tinggal kamu, karena pembersihan ras, suku, dan agama sert penguasaan teritorial, dan membantu pihak lain untuk mengusir kamu karena kerja sama yang sistematis dan terencana; sebagai sahabat dekat kamu lahir batin, barang siapa yang menjadikan mereka sebagai kawan, karena kepentingan

¹ Sutardi, Sugiharsono, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi", Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips, Volume 3, No 2, September 2016 (188-198)



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-302

ekonomi, politik, dan keamanan; maka merekalah orang-orang yang zalim terhadap perjuangan orang islam dan kaum muslimin. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan kematangan berpikir, baik secara individu maupun kelompok, serta baik fisik maupun mental. Pendidikan juga dapat membantu mengoptimalkan sumber daya manusia dan mencapai pemenuhan sumber daya manusia². Pendidikan³ adalah segala sesuatu yang berbeda di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangan nya. Di dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai macam komponen yang di temui oleh siswa, secara garis besar lingkungan sekolah ini di bagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu yang berkaitan dengan hubungan siswa terhadap orang-orang yang berada didalam lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman. Sedangkan lingkungan non sosial adalah yang berkaitan dengan berbagai komponen yang menunjang siswa untuk belajar seperti kondisi gedung, waktu belajar, sarana dan fasilitas belajar.⁴Selain motivasi belajar, lingkungan keluarga juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Anak akan dibesarkan dan dididik dalam keluarga seperti ini. Keluarga juga dapat menjadi tempat pertama dan utama anak berkembang, sehingga anak-anak banyak menerima pendidikan yang paling penting di rumah⁵. Lingkungan keluarga⁶ adalah Pendidikan yang memiliki makna yang sangat penting bagi seorang anak usia dini maupun usia remaja, manusia atau bukan manusia yang dapat bergerak maupun yang tidak bergerak, berupa kejadian-kejadian yang memiliki hubungan langsung dengan manusia maupun tidak langsung. Semuanya dapat mempengaruhi bagi manusia. Itulah sebabnya lingkungan dalam keluarga dan Pendidikan Islam hendaknya dibentuk sedemikian rupa sehingga semua yang terlihat tidak di sepelekan atau direndahkan, supaya bisa

² Joko, Derry Nugraha, Restiawati, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa”, Jurnal Pena Edukasi, Vol. 10, No.1, Apr 2023, Hlm. 27 – 34.

³ Nur Santi, Firdaus, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin - Vol. 1 No. 1 (2023), 36-42.

⁴ Farhan Saefudin Wahid, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono Dan Agung Aji Saputra, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 5, No. 8, Agustus 2020.

⁵ (Collins et al., 2021)

⁶ Syarifah Soraya, Navis Nur Alizza, “Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Pendidikan Islam, 2721-2521.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

didengar dan dirasakan oleh siswa merupakan bagian dari sarana dari sarana-sarana Pendidikan yang ada, terutama adalah keluarga.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berkorelasi atau berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi masih menyisakan celah konteks dan operasionalisasi variabel. membuktikan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar PAI pada siswa SMA Negeri melalui pendekatan kuantitatif berbasis angket dan dokumentasi nilai, namun konteksnya masih sekolah umum dan belum menguji karakter pendidikan vokasi.⁷ Selanjutnya, artikel yang meneliti peserta didik SMA Negeri 1 Bantaeng juga memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Temuan ini memperkuat asumsi teoretik bahwa keluarga tidak hanya berfungsi sebagai latar sosial anak, tetapi juga sebagai sistem dukungan belajar yang membentuk kebiasaan, disiplin, motivasi, dan orientasi nilai yang selaras dengan tujuan pembelajaran PAI.⁸

Uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa dalam lingkungan keluarga harus ada nilai-nilai dasar yang ditanamkan oleh orangtua kepada anak seperti nilai-nilai sosial Pendidikan Intelektual, pembentukan kepribadian yang baik dan wajar, Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama, peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, agar menjadi anak yang mempunyai nilai etika dan adab terhadap sesama manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.⁹ Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data. Penelitian ini berlangsung mulai bulan Oktober 2024 hingga bulan Mei 2025 di SMKN 2 Karawang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan

⁷ Febriansyah, Abi. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." Institut Agama Islam Negeri Metro

⁸ Jumharis, J., Kamariah, K., & Ali, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam, 1(1), 11–20.

⁹ Oleh Imam santoso, Harries Madiistriyatno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", Indigo Media (2021).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

mendalam akan pentingnya lingkungan keluarga peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam sehingga proses pembelajaran dan interaksi sosial dilingkungan sekolah berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena siswa sangat membutuhkan dukungan emosional, motivasi, dan bimbingan dari orang tua pada usia remaja awal mereka, lingkungan keluarga sangat penting untuk keberhasilan pendidikan agama islam peserta didik siswa kelas X Perhotelan SMKN 2 Karawang. Remaja yang mendapat perhatian dan dukungan dari keluarga cenderung memiliki kesiapan belajar yang lebih baik di sekolah, lingkungan keluarga yang harmonis dan perhatian dapat meningkatkan hasil belajar siswa¹⁰. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar dan kedisiplinan akademik siswa di tingkat pendidikan menengah kejuruan seperti SMK. Studi terdahulu oleh beberapa peneliti telah mengidentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini¹¹. Pendidikan berkualitas memerlukan perhatian khusus pada komponen yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan akademik, dan berperan penting dalam proses perkembangan hasil belajar anak. Salah satu topik penting dalam bidang pendidikan di SMK adalah studi tentang bagaimana lingkungan keluarga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga berkontribusi pada pembentukan kecerdasan emosional dan pribadi siswa sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar terbaik¹²

Analisis Statistik

Analisis statistik tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun

¹⁰ Salsa Bella Rahmaniyah, Didit Darmawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (Mts)", Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan, Vol. 6, No. 3, Juli 2025, 269.

¹¹ Aji Arianto, Didit Darmawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama", Journal Creativity, Vol.3, No. 1, Januari 2025, 279.

¹² Selpi Trianda Sari, Sri Devi, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Lii Mis Harapan Bandar Pulo", Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia, Vol : 2 No: 4, April 2025, 7559.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

Pelajaran 2024/2025).¹³ Analisis regresi pada statistik deskriptif setidaknya-tidaknya memiliki tiga kegunaan, yaitu :¹⁴

1. Untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifat numerik.
2. Untuk tujuan control, regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian (kontrol) terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh
3. Sebagai prediksi. model regresi juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan prediksi variabel terikat

Hipotesis Penelitian

H₀ = Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang

H_a = Terdapat pengaruh secara parsial lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang

Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data berupa kuisioner (angket). Data diperoleh dari siswa kelas X Perhotelan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang yang mengisi kuisioner lingkungan keluarga (X) dan hasil belajar (Y) sebanyak 65 siswa. Data tersebut sebagai berikut

Tabel. 1 Data Kuisioner

x	101	110	115	84	108	107	101	94	105	105	93	97	102	91	94	97	94	114	70	89
	115	105	85	107	101	109	89	109	98	103	102	87	95	115	108	104	93	108	115	96
	90	87	125	85	110	94	100	91	108	84	104	99	80	90	93	104	109	94	105	109
	115	101	135	96	102	103	103	97	97	96	94	96	103	116	100	112	108	97	101	135
	134	90	83	87																
y	81	112	86	90	75	81	74	73	73	78	72	80	74	66	83	83	83	92	63	70
	103	88	77	74	77	77	65	74	69	91	82	69	69	100	105	84	68	92	101	70
	77	79	115	68	91	68	77	76	95	58	76	76	60	69	70	83	92	73	90	68
	90	75	115	93	91	80	69	69	71	76	82	77	94	109	83	105	92	82	86	115
	115	69	69	72																

¹³ Muh Alwy Yusuf, Herman, Trisnawati. H, Ardy Abraham, Hardianti Rukmana, “Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya”, Journal on Education, Volume 06, No. 02, Januari-Februari 2024.

¹⁴ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis”, Raja Grafindo Persada, 2017



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model statistik digunakan untuk menguji apakah nilai tersebut yang dihasilkan dari statistik secara normal atau tidak. Pengambilan Keputusan uji normalitas:

1. Jika normalitas nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05 , maka nilai residual data berdistribusi normal

Tabel. 2 Hasil output SPSS, One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		8,63686770
Most Extreme Differences	Absolute		,088
	Positive		,088
	Negative		-,052
Test Statistic			,088
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,193
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,183
		Upper Bound	,203

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan nilai residual data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada setiap variable didalam model statistik. Model statistis yang baik Adalah apabila tidak terjadi gejala heteroskedastistas. Pedoman pengambilan Keputusan Uji Heteroskedastistas dengan Uji Glejser adalah:

1. Jika nilai signifikan (Sig) > 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastistas
2. Jika nilai signifikan (Sig) < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastistas



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-302

Tabel 3. Hasil Output SPSS

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,014	5,913		,998
	Lingkungan Keluarga (X)	,068	,059	,139	,250

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig $0.250 > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastistas.

Uji Autokorelasi (hanya digunakan apabila berupa time series)

Dalam penelitian ini tidak menggunakan data time series sehingga pada penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik pada uji autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian uji asumsi klasik yang telah dilakukan, menemukan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan Y serta tidak terjadi gejala Heteroskedastistas, sehingga bisa lanjut ke uji regresi linier sederhana.

Interpretasi Hasil Penelitian dengan SPSS

Tabel 4. Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga (X) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. All requested variables entered.

Hasil output pertama :

Output bagian pertama (Variabel Entered/Removed): Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Media Pembelajaran



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-302

Online sebagai variabel Independent, dan Hasil Belajar sebagai variabel dependent dan metode yang digunakan adalah Metode Enter.

Tabel 5. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,521	8,700

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Hasil output kedua:

Output bagian kedua (Model Summary): Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai Korelasi/Hubungan (R) yaitu sebesar 0.727. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.528. yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (lingkungan keluarga) terhadap variable terikat (hasil belajar) adalah sebesar 52,8%.

Tabel 6. Uji ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5762,112	1	5762,112	76,125	<,001 ^b
	Residual	5147,088	68	75,692		
	Total	10909,200	69			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga (X)

Hasil ouput ketiga:

Output bagian ketiga (Anova): Anova umumnya digunakan untuk regresi linier berganda namun tidak masalah jika diinterpretasikan juga dalam regresi linier sederhana. Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 76.125, dengan Tingkat signifikansi sebesar Unstandardized Coefficients $0.001 < 0.05$. maka model regresi dapat dipake untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel lingkungan keluarga (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

Tabel 8. Coefficient

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,576	9,886		-,564	,575
	Lingkungan Keluarga (X)	,855	,098	,727	8,725	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Hasil Output terakhir (Coefficient): diketahui nilai Constant (a) sebesar -5.576. sedangkan nilai lingkungan keluarga (X) sebesar 0.855. sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = -5.576 + 0,855x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar -5.576, mengandung arti bahwa nilai konstanta variable hasil belajar adalah sebesar -5.576.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.855, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai lingkungan keluarga maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0.855. Koefisien regresi tersebut bernilai positif.

Dasar Pengambilan Keputusan (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,576	9,886		-,564	,575
	Lingkungan Keluarga (X)	,855	,098	,727	8,725	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-302

1. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel Coefficients diperoleh nilai Signifikan sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
2. Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $8.725 > t$ tabel 1.995, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

Catatan : cara mencari tabel

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2; n-k-1) \\ &= (0,05/2; 70-1-1) = (0,025; 68) \text{ [Dilihat pada distribusi nilai T Tabel]} = 1.995 \end{aligned}$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar anak, dan ini berarti semakin baik dukungan dari lingkungan keluarga akan berdampak pada semakin baiknya hasil belajar yang dimiliki siswa.¹⁵

Menurut Ada beberapa hadis yang menjelaskan tentang pendidikan dalam lingkungan rumah tangga, antaranya :¹⁶

“Apabila seseorang telah meninggal dunia, maka seluruh amalnya terputus kecuali tiga, yaitu sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakannya.” (HR. Muslim : 1631)

“Aisyah RA menceritakan bahwa pada suatu kali datanglah Hindun binti ‘Utbah yaitu istri Abu Sofyan menemui Rasulullah SAW seraya berkata, “Hai Rasulullah! Abu Sofyan adalah laki-laki yang kikir, sehingga tidak diberinya saya nafkah yang memadai untukku, kecuali hanya dengan mengambil hartanya tanpa sepengetahuannya. Apakah saya berdosa dengan begitu?” Jawab beliau, “Ambillah sebagian hartanya itu dengan niat baik secukupnya yaitu untukmu dan anak-anakmu” “ (Muttafaq ‘Alaih)

¹⁵ Prastiwi Yuliani, Sucihatiningsih D.W.P, “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Al-Asror Kota Semarang”, Economic Education Analysis Journal, Eeaj 3 (1) (2014).

¹⁶ Sangkot Nasution, “Pendidikan Lingkungan Keluarga”, Tazkiya, Vol.8 No.1 Januari-Juni 2019.



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-302

PEMBAHASAN

Menurut penelitian dari Pembentukan model regresi linier terdiri dari: ¹⁷

- a. Determinasi variabel bebas dan terikat. Penentuan variabel bebas dan terikat telah dibahas dalam metodologi penelitian, di mana Persamaan (2) dan (3) digunakan untuk menemukan koefisien dan intercept X.
- b. Variabel bebas adalah periode tahun akademik, dan variabel terikat adalah jumlah siswa baru yang diberi simbol Y.

Dilihat dari beberapa faktor seperti pada penelitian sebelumnya yaitu ¹⁸ bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, kemampuan siswa untuk memanajemen diri atau mengendalikan diri selama proses belajar juga mempengaruhi hasil mereka. Selanjutnya, analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh ini dapat diukur dengan menggunakan nilai R square atau koefisien determinasinya.

Pengujian Hipotesis H₀ : ditolak

Pengujian Hipotesis H_a : dengan uji T atau parsial, Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t hitung sebesar $8.725 > t \text{ tabel } 1.995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) ¹⁹.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas X Perhotelan di SMKN 2 Karawang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa

¹⁷ N. Almuntaazah, N. Azizah, Y. L. Putri, Dian C. R. Novitasari, "Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana", Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan, Volume 18 Nomor 1 Juni 2021, Halaman 31 – 40.

¹⁸ Devi Yustika, Sudarti, Rif'ati Dina Handayani, "Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Mengestimasi Pengaruh Kemampuan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Rasi", Jurnal Pendidikan Mipa, Volume 12. Nomor 2, Juni 2022.

¹⁹ Muhammad Khafid, Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 2 No. 2 Juli, 2007



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Karawang Tahun Pelajaran 2024/2025, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik menunjukkan bahwa data:
 - a. Berdistribusi normal (Asymp. Sig. $0.200 > 0.05$),
 - b. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sig. $0.250 > 0.05$),
 - c. Tidak dilakukan uji autokorelasi karena data bukan time series.

Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang kuat antara variabel lingkungan keluarga dengan hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.727.
- b. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.528, artinya 52,8% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 76.125 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, yang berarti model regresi secara keseluruhan signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar berdasarkan lingkungan keluarga.

Dari hasil tabel Coefficients, diperoleh:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -5.576,
- b. Koefisien regresi variabel X (lingkungan keluarga) sebesar 0.855, dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, serta
- c. Nilai t hitung sebesar $8.725 > t$ tabel 1.995, yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -5.576 + 0.855X$$

Artinya, setiap peningkatan 1 satuan dalam kualitas lingkungan keluarga akan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 0.855 poin.

Berdasarkan uji hipotesis dan analisis statistik yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis nol (H_0) ditolak,



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-302

- b. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almumtazah, N., Azizah, N., Putri, Y. L., & Novitasari, D. C. R. (2021). Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(1), 31–40. <https://doi.org/10.22487/2540766x.2021.v18.i1.15465>
- Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 279–294. <https://doi.org/10.62288/creativity.v3i1.32>
- Basuki, P. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–315.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 5(8), 167–186.
- Devi Yustika, Sudarti, S., & Rif'ati Dina Handayani. (2022). Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Mengestimasi Pengaruh Kemampuan Self Regulated Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Rasi. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 294–297. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.609>
- Febriansyah, Abi. 2017. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.” Institut Agama Islam Negeri Metro
- Jumharis, J., Kamariah, K., & Ali, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 11–20
- Joko, J., Nugraha, D., & Restiawati, R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27. <https://doi.org/10.54314/jpe.v10i1.1350>
- Nasution S. (2019). Pendidikan Lingkungan Keluarga. *Tazkiya*, 8(1), 115–124.
- Oleh Imam Santoso, H. M. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif - Imam Santoso, Harries Madiistriyatno - Google Buku. In *Indigo Media* (p. 426). <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=bRFTEAAAQBAJ&oi=fnd>



TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 303-317

&pg=PR1&dq=info:WRYnaDxWr0EJ:scholar.google.com/&ots=4jZEjbpYQc&sig=uk41QkyCK34GIPrIb94M_YT2dhY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Salsabela, D. (2025). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*. 6(3), 269–278.
- Santi, N., & Firdaus, F. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(1), 36–42. [https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1\(1\).14579](https://doi.org/10.25299/jpim.2023.vol1(1).14579)
- Soraya, S., & Alizza, N. N. (2023). Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 41–56. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i1.2664>
- Sutardi, S. (2016). Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS Volume 3 , No 2 , September 2016 (188-198) Online : <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 188–198.
- Trianda Sari, S., & Devi, S. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Lii Mis Harapan Bandar Pulo. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, April, 7559–7566. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Yuliani, P., & Sucihatiningasih. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Al-Asror Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 24–30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Yusuf, M. A., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.